

**EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN PADA BANK SULUTGO
KOTA BITUNG***EVALUATION OF MANAGEMENT CONTROL SYSTEM AT BANK SULUTGO BITUNG CITY*

Oleh:

**Veyne Rugian¹
Sifrid S. Pangemanan²
Syermi S. E. Mintalangi³**^{1,2,3}Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Sam Ratulangi

e-mail:

veyne25@gmail.com¹sifridp_s@unsrat.ac.id²msyermi@unsrat.ac.id³

Abstrak: Setiap perusahaan memerlukan pengendalian manajemen, karena sistem tersebut didesain untuk mengatur aktivitas anggota organisasi melalui para pemimpin (manajer) organisasi agar sesuai dengan tujuan yang diinginkan perusahaan. Sistem pengendalian manajemen adalah suatu proses dimana manajemen atau bagian yang mempunyai kewenangan untuk mengerjakan perusahaan mempengaruhi anggotanya untuk mencapai tujuan perusahaan. Pada dasarnya Sistem Pengendalian Manajemen ini adalah alat bagi manajemen untuk membangun masa depan perusahaan. Untuk memperoleh keberhasilan dan keuntungan yang berkelanjutan setiap perusahaan harus memiliki sistem dan tenaga kerja yang berkualitas, dalam hal ini harus memiliki sistem pengendalian manajemen yang optimal. Sistem pengendalian manajemen dapat berjalan secara efektif dan efisien jika dilaksanakan sungguh- sungguh oleh manajemen. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem pengendalian manajemen pada Bank SulutGo Cabang Bitung. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa Sistem pengendalian manajemen pada PT. Bank SulutGo Cabang Bitung sudah memadai, karena sudah ada unsur-unsur pengendalian manajemen.

Kata kunci: *Evaluasi system pengendalian manajemen*

Abstract: Every company needs management control, because the system is designed to organize the activities of organization members through the leaders (managers) of the organization to fit the desired goals of the company. Management control system is a process in which management or part that has the authority to move the company influences its members to achieve the company's goals. Basically this Management Control System is a tool for management to build the future of the company. To achieve continued success and profit every company must have a quality system and workforce, in this case it must have an optimal management control system. Management control system can run effectively and efficiently if implemented seriously by management. The purpose of this research is to find out the management control system at Bank SulutGo Limited Company Bitung Branch Office. The research method used in this study is descriptive qualitative, data collection is done with interviews and documentation. The results of the research obtained showed that the management control system at Bank SulutGo Limited Company Bitung Branch Office is adequate, because there are already elements of management control.

Keywords: *Evaluation of management control system*

Setiap perusahaan memerlukan pengendalian manajemen, karena sistem tersebut didesain untuk mengatur aktivitas anggota organisasi melalui para pemimpin (manajer) organisasi agar sesuai dengan tujuan yang diinginkan perusahaan. Proses pengendalian dilakukan melalui para pemimpin (manajer) dengan penentuan tujuan dan strategi pelaksanaan dan pengukuran serta analisis prestasi dan penghargaan. Pengendalian manajemen merupakan salah satu dari beberapa tipe aktivitas perencanaan dan pengendalian yang ada dalam suatu organisasi. Setiap aktifitas yang terkandung dalam pengendalian manajemen seperti perencanaan aktivitas yang akan dilakukan, pengkoordinasian aktivitas, pengkomunikasian informasi, pengevaluasian informasi, pembuatan keputusan yang menyangkut apakah suatu aktivitas akan dilakukan atau tidak dan bagaimana mempengaruhi orang-orang dalam organisasi untuk merubah perilakunya.

Dalam kenyataan sering dijumpai bahwa suatu perusahaan memiliki pedoman sistem pengendalian manajemen yang baik, namun tidak dilaksanakan sebagaimana mestinya, sehingga pengendalian manajemen yang telah dirancang tersebut tidak memberikan kontribusi positif bagi perusahaan. Sistem pengendalian manajemen dapat berjalan secara efektif dan efisien jika dilaksanakan sungguh- sungguh oleh manajemen. Tanggung jawab berjalannya sistem pengendalian manajemen sangat bergantung pada manajemen. Manajemen menetapkan tujuan, merancang dan melaksanakan mekanisme pengendalian memantau serta mengevaluasi pengendalian. Dengan demikian seluruh pegawai dalam perusahaan memegang peran penting untuk mencapai dilaksanakannya sistem pengendalian manajemen secara efektif dan efisien.

Semakin baik sistem pengendalian manajemen yang dimiliki perusahaan maka akan semakin baik pula kinerja perusahaan tersebut, jika kinerja perusahaan baik maka pendapatan yang dimiliki oleh perusahaan akan semakin meningkat. Suatu perusahaan harus mengetahui informasi mengenai pendapatan yang dimiliki perusahaan. Informasi mengenai pendapatan adalah untuk membandingkan antara modal yang tertanam dengan penghasilan sebagai alat untuk mengukur kinerja efisiensi perusahaan dan dapat memprediksi distribusi dividen di neraca yang akan datang. Pendapatan merupakan salah satu elemen penentuan laba rugi suatu perusahaan.

Meningkatnya pendapatan perusahaan salah satu faktornya adalah sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan. Jika perusahaan memiliki karyawan yang berkompeten maka akan berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh perusahaan. Karyawan yang baik adalah karyawan yang mampu memajukan dan mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi perusahaan. Jika karyawan bekerja dengan baik maka sasaran, tujuan, visi, misi perusahaan dapat terwujud. Karyawan yang baik bergantung dari pelayanan yang diberikan perusahaan terhadap karyawan, maka besar kemungkinan karyawan pun akan bekerja semaksimal mungkin untuk perusahaan agar tujuan, sasaran, visi dan misi perusahaan tercapai.

PT. Bank Sulut (Bank) dahulu bernama PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara didirikan dengan nama Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Tengah berdasarkan Akte no. 88 tanggal 17 Maret 1961. Sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Sulut tanggal 8 Mei 2015, Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-0935695.AH.01.02.TAHUN 2015 tanggal 23 Mei 2015 dan Keputusan Dewan komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. 17/KDK.03/2015 tanggal 23 September 2015 maka PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara (PT. Bank Sulut) berubah menjadi PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo (BANK SULUTGO).

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Akuntansi

Akuntansi berasal dari bahasa inggris yaitu account yang berarti menghitung atau mempertanggungjawabkan dan kata accountancy yang berarti hal-hal yang bersangkutan dengan sesuatu yang dikerjakan oleh Akuntan (Accountant). Akuntansi dapat didefinisikan sebagai sebuah sistem informasi yang memberikan laporan kepada para pengguna informasi akuntansi atau kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan (stakeholders) terhadap hasil kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. Berikut beberapa definisi akuntansi menurut para ahli. Menurut (Gustiani, Rossa 2018:46) akuntansi merupakan sebuah body of knowledge serta memiliki fungsi organisasi secara tersusun, orisinal, autentik, menganalisis dan menafsirkan seluruh kejadian dan transaksi serta karakter keuangan yang akan terjadi dalam kegiatan entitas akuntansi untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk memajemen segala laporan dan pertanggungjawaban atas kepercayaan yang telah diterimanya. Menurut (Accounting Principle Board, dikutip dalam Putra 2019:47) akuntansi adalah suatu kegiatan jasa untuk memberikan informasi yang bersifat kuantitatif dimana pada umumnya berukuran materi atau

uang tentang mengenai suatu badan ekonomi yang untuk digunakan dalam mengambil keputusan ekonomi dalam memilih diantara beberapa alternatif. Dengan demikian dapat diartikan akuntansi yaitu sebuah sistem informasi yang dirancang oleh organisasi untuk mengidentifikasi, menyediakan laporan-laporan kepada para pengguna mengenai aktivitas ekonomi dan mengukur aktivitas bisnis serta menafsirkan seluruh transaksi yang akan terjadi dalam kegiatan entitas akuntansi yang informasinya bersifat kuantitatif yang digunakan dalam mengambil keputusan ekonomi..

Konsep Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen merupakan proses identifikasi, pengukuran, interpretasi, dan pelaporan berbagai kejadian ekonomi dalam kegiatan usaha yang digunakan oleh manajemen dalam menjalankan fungsi manajemen. (Romney dan Steinbart, 2015:1). Samryn, L. M. 2012 menyatakan bahwa, Akuntansi manajemen adalah penerapan konsep dan metode yang tepat dalam mengelolah data ekonomi masa lalu dalam membuat proyeksi masa depan suatu usaha untuk membantu manajemen dalam penyusunan rencana perusahaan dan pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan tersebut. Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa akuntansi manajemen adalah suatu proses akuntansi untuk menghasilkan informasi keuangan yang berorientasi ke masa depan, akuntansi manajemen digunakan oleh pihak internal perusahaan atau manajemen perusahaan sebagai dasar manajemen dalam melaksanakan fungsi-fungsinya..

Konsep Sistem Pengendalian Manajemen

Sistem pengendalian manajemen menurut Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) adalah suatu sistem pengecekan intern dapat didefinisikan sebagai koordinasi suatu sistem akun dan prosedur terkait sedemikian rupa sehingga seorang pegawai yang melaksanakan tugasnya secara independen dan terus menerus tercek (teruji) oleh pekerjaan pegawai lain tentang elemen tertentu yang mencakup kemungkinan adanya kecurangan. (Pusdiklatwas BPKP, 2017). Sistem Pengendalian Manajemen adalah suatu mekanisme baik secara formal maupun informal yang didesain untuk menciptakan kondisi yang mampu meningkatkan peluang dan pencapaian harapan serta memperoleh hasil output yang diinginkan, dengan memfokuskan pada tujuan yang akan dicapai oleh organisasi dan perilaku yang diinginkan partisipan. (Anthony dan Govindrajan 2018:6). Sistem Pengendalian Manajemen adalah serangkaian aktivitas dan kegiatan yang berjalan secara kontinu dan terus menerus sebagai rangkaian kegiatan organisasi yang dilakukan. Pengendalian manajemen bukan hanya sebuah sistem saja dalam suatu organisasi, melainkan harus dianggap sebagai bagian penting dari setiap sistem yang dipakai manajemen untuk mengatur dan mengarahkan kegiatannya. Sistem pengendalian manajemen adalah suatu desain bertujuan untuk menentukan, mengukur dan menurunkan celah antara harapan dan kenyataan yang mungkin terjadi serta pencapaian yang telah di capai. Sistem pengendalian manajemen mempengaruhi perilaku manusia. Sistem pengendalian yang baik akan mempengaruhi perilaku sedemikian rupa sehingga memiliki tujuan yang selaras yaitu tindakan-tindakan individu yang dilakukan untuk meraih tujuan-tujuan pribadi juga akan membantu untuk mencapai tujuan-tujuan perusahaan.

Evaluasi Sistem Pengendalian Manajemen

1. Pengertian evaluasi Sistem Pengendalian Manajemen

Evaluasi Sistem Pengendalian Manajemen adalah pemahaman dan pengujian terhadap sistem pengendalian manajemen (SPM) atau sistem pengendalian intern (SPI) audit, untuk menyusun prioritas tujuan audit dan pengujian substantif, serta menentukan luas dan jenis pengujian substantif yang diperlukan. Dalam menyusun prioritas, auditor perlu mempertimbangkan materialitas permasalahan, sedangkan untuk menentukan luas dan jenis pengujian substantif, auditor perlu mempertimbangkan risiko pengendalian dan menetapkan risiko deteksi. Evaluasi Sistem Pengendalian Manajemen terdiri dari prosedur pemahaman Sistem Pengendalian Manajemen dan pengujian pengendalian. Prosedur pemahaman Sistem Pengendalian Manajemen secara umum menggunakan teknik-teknik audit yang sama dengan Sistem Pengendalian yaitu permintaan keterangan, verifikasi dokumen, dan observasi. Sebagai contoh, untuk memahami prosedur penerimaan barang, auditor dapat meminta keterangan secara lisan dan tertulis. Setelah informasi didapatkan dalam bentuk dokumen atau didokumentasikan secara tertulis, maka auditor perlu memverifikasinya untuk menentukan pengendalian-pengendalian yang ada dalam prosedur. Jika memungkinkan, auditor dapat melakukan observasi terhadap prosedur yang dilaksanakan.

2. Standar evaluasi Sistem Pengendalian Manajemen

Auditor harus memahami rancangan sistem pengendalian intern dan menguji penerapannya. Sistem pengendalian intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus

menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai, untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efisien dan efektif, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Auditor harus mempunyai pemahaman atas sistem pengendalian intern auditi dan mempertimbangkan apakah prosedur-prosedur sistem pengendalian intern telah dirancang dan diterapkan secara memadai. Pemahaman atas rancangan sistem pengendalian intern digunakan untuk menentukan saat dan jangka waktu serta penentuan prosedur yang diperlukan dalam pelaksanaan audit. Oleh karena itu, auditor harus memasukkan pengujian atas sistem pengendalian intern auditi dalam prosedur auditnya. Pemahaman atas sistem pengendalian intern dapat dilakukan melalui permintaan keterangan, pengamatan, inspeksi catatan dan dokumen, atau mereviu laporan pihak lain. Setelah prosedur dipahami, maka auditor melaksanakan prosedur pengujian pengendalian untuk menentukan efektivitas pengendalian.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang dideskripsikan dalam penelitian ini adalah evaluasi sistem pengendalian manajemen pada Bank SulutGo Kota Bitung. Objek dalam penelitian ini adalah PT. Bank SulutGo Cabang Bitung yang berlokasi di Jl. Yos Sudarso No. 13/12. Waktu penelitian bulan November 2020 sampai selesai. Data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Data kualitatif yaitu data yang diperoleh dalam bentuk informasi melalui wawancara yang dilakukan terhadap narasumber (responden) yang telah ditentukan sebelumnya. Data kualitatif yang merupakan kumpulan dari data non-angka, yang bentuknya informasi baik lisan maupun tulisan, seperti : sejarah perusahaan, struktur oragnisasi, pembagian tugas, dan kegiatan perusahaan. Untuk menganalisis masalah dalam penelitian ini maka data yang digunakan adalah Data primer adalah data yang diambil langsung dari perusahaan tempat dilakukannya penelitian melalui observasi dan wawancara, dengan terjun langsung kelapangan dan pengamatan OTS (On TheSpot). Data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil dokumentasi baik itu dari studi kepustakaan, buku pedoman, jurnal-jurnal ilmiah dan juga dari internal perusahaan yang berkaitan dengan pembagian tugas, struktur oragnisasi serta dokumen-dokumen yang terkait. Pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara mendalam, (in dept interview) dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas, dan datanya sampai jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Hal-hal yang dilakukan dalam proses analisis data selama penelitian adalah sebagai berikut:

1. Memberikan gambaran umum mengenai perusahaan.
2. Menganalisis sistem pengendalian manajemen terhadap kredit diragukan dilihat dari 5 unsur pengendalian internal yaitu:
 - a. Lingkungan pengendalian
 - b. Penafsiran risiko
 - c. Aktivitas pengendalian
 - d. Informasi dan komunikasi
 - e. Pemantauan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Sistem pengendalian manajemen terkait dengan pengorganisasian dalam penerapannya perusahaan selalu memperhatikan struktur organisasi yang telah disusun dan dijalankan di mana keberadaan setiap orang yang tepat pada posisi yang tepat adalah perhatian perusahaan. Proses dibentuknya organisasi selalu mengacu pada upaya untuk mencapai tujuan organisasi tentunya. Dimana perusahaan selalu memastikan bahwa tidak ada karyawan yang bekerja dengan kompetensi yang tidak sesuai dengan tanggung jawabnya serta setiap karyawan memiliki tugas dan tanggung jawab yang saling terkait dimana tidak ada karyawan yang bekerja sendiri tanpa ada kerjasama dengan yang lain. Dari indikator kebijakan dalam penerapannya perusahaan selalu memperhatikan faktor kejelasan dan transparansi dari setiap kebijakan yang diambil, dan setiap kebijakan dibuat secara tertulis dan selalu dikomunikasikan dengan setiap pegawai yang ada. Prosedur tentunya terkait dengan teknis dari kebijakan yang telah ditentukan sehingga dalam penerapannya perusahaan selalu menjamin terciptanya prosedur

yang sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan sebelumnya akan tetapi sering prosedur ini dilanggar dikarenakan prosedur yang dibuat tidak secara tertulis. Terkait pengendalian manajemen yang dilakukan berdasarkan indikator pencatatan, dalam penerapannya perusahaan selalu memperhatikan dan memastikan bahwa setiap transaksi yang berkaitan dengan keuangan selalu didokumentasikan dan dicatat dengan teliti dan akurat serta disertai bukti-bukti transaksi yang akan meminimalisir terjadinya penyelewengan. Pelaporan adalah salah satu indikator yang paling penting dimana sebagai sarana untuk mempertanggungjawabkan setiap kegiatan, sehingga dalam penerapannya perusahaan selalu memperhatikan keberadaan laporan apakah sudah disusun berdasarkan data yang sesungguhnya dan berisi informasi yang benar dan akurat. Personalia adalah salah satu indikator penting yang sangat perusahaan perhatikan dimana dalam sistem pengendalian manajemen dari indikator personalia dalam penerapannya perusahaan selalu memperhatikan pengangkatan pegawai yang sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan serta penempatan yang sesuai dengan prinsip manajemen. Reviu intern adalah salah satu indikator yang penting dan dalam penerapannya perusahaan selalu memperhatikan struktur bagian auditor intern yang ditempatkan pada posisi yang tepat dalam organisasinya, ruang lingkup tugas yang jelas serta setiap auditor memiliki kompetensi yang tentunya memadai. Kemampuan internal perusahaan yang kuat tentunya sangat berdampak pada kemampuan perusahaan secara eksternal, manajemen yang kuat pasti membawa perusahaan untuk semakin maju dari berbagai bidang, dalam hal ini penjualan/pendapatan yang mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Seperti yang sudah saya jelaskan tadi, dimana kemampuan manajemen yang kuat tentunya berpengaruh pada kinerja perusahaan, berdasarkan data di perusahaan laba bersih perusahaan juga dibuktikan terus mengalami peningkatan

Pembahasan

1. Lingkungan Pengendalian (Control Environment)
 - a. Pegawai yang mutunya sesuai dengan tanggung jawab
Seleksi calon pegawai berdasarkan persyaratan yang dituntut oleh pekerjaannya untuk memperoleh pegawai yang mempunyai kecakapan, jujur dan yang sesuai dengan tuntutan tanggung jawab yang dipikunya, PT Bank SulutGo selalu menyeleksi dan mengadakan analisis jabatan yang ada diperusahaan, berdasarkan persyaratan yang dituntut oleh pekerjaan.
 - b. Pengembangan pendidikan Pegawai
PT. Bank SulutGo sesuai dengan tuntutan perkembangan pekerjaannya perkembangan ilmu dan teknologi menuntut setiap orang untuk terus menambah wawasan yang dimilikinya, dalam hal ini khususnya wawasan tentang ilmu yang sesuai dengan pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya. Untuk itu PT. Bank SulutGo mengadakan pelatihan yang merupakan suatu wadah pengembangan bagi pegawai yang sesuai dengan tuntutan perkembangan pekerjaannya. Hal ini menunjukkan bahwa PT. Bank SulutGo ingin meningkatkan kualitas karyawannya agar dapat meningkatkan kinerja karyawannya.
2. Penilaian Resiko (Risk Assessment)
Pengendalian resiko pada PT. Bank SulutGo adalah menggunakan CCTV (closed circuit television) disetiap sudut ruangan perusahaan supaya karyawan perusahaan tidak melakukan kecurangan dan mengurangi resiko lainnya. Selain itu, pengendalian manual dari PT. Bank SulutGo selalu menggunakan kartu kontrol dalam melakukan pencatatan, supaya setiap transaksi yang terjadi diperusahaan dapat dicatat di kartu kontrol dan di lakukan cross check dengan yang ada di komputer jika terjadi kesalahan dalam pencatatan.
3. Aktivitas Pengendalian (Control Activities)
Aktivitas pengendalian yang dilakukan pada PT. Bank SulutGo adalah memberikan tugas yang tepat pada setiap karyawan dengan skill yang berbeda-beda dan dilakukan dengan baik.
4. Informasi dan Komunikasi (Information and Communication)
Pada PT. Bank SulutGo memakai informasi berkualitas, relevan dan mendukung struktur pengendalian intern, perusahaan secara intern memberikan informasi termasuk tujuan dan tanggung jawab dari setiap karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan bagian yang ada.
5. Pemantauan (Monitoring)
PT. Bank SulutGo juga melakukan fungsi pemeriksa intern dalam hal ini SKAI (Satuan Kerja Audit Intern) dan ICRO (Internal Control Risk Officer), serta di pantau terus oleh senior analisis dan manager umum, sehingga transaksi pengeluaran kas kecil dapat berjalan dengan baik.

PENUTUP**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap sistem pengendalian manajemen pada PT. Bank SulutGo Kota Bitung melalui wawancara, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa sistem pengendalian manajemen pada PT. Bank SulutGo kota Bitung sudah memadai, karena sistem pengendalian manajemen sudah sepenuhnya dilakukan oleh perusahaan yaitu:

1. Lingkungan pengendalian yang berupa struktur organisasi telah berjalan efektif, metode pencatatan telah berjalan efektif serta mampu memisahkan tanggung jawab antara fungsi kas, fungsi akuntansi dan fungsi pemeriksa intern, serta memiliki karyawan yang mempunyai *skill* sesuai dengan tanggung jawabnya.
2. Pengendalian COSO berdasarkan kelima unsur komponen pengendalian yang dilaksanakan di PT. Bank SulutGo Kota Bitung yaitu lingkungan pengendalian (*control environment*) telah berjalan efektif, penilaian resiko (*risk assessment*) telah berjalan secara efektif, aktivitas pengendalian (*control activities*) telah berjalan efektif.
3. Informasi dan komunikasi (*information and communication*) telah berjalan efektif, pemantauan (*monitoring*) telah berjalan efektif.
4. Pimpinan cabang PT. Bank SulutGo Kota Bitung bersama-sama dengan *manager* umum, senior analis, asisten administrasi, teller, bagian akuntansi serta SKAI dan ICRO telah menjalankan tugasnya dengan ketentuan yang berlaku dan sesuai dengan pendekatan COSO pada PT. Bank SulutGo telah berjalan secara memadai dan efektif.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan diatas, maka penulis akan memberikan saran yang mungkin dapat menjadi bahan pertimbangan bagi PT. Bank SulutGo Kota Bitung agar dapat menjadi lebih baik lagi.

1. PT. Bank SulutGo Kota Bitung perlu untuk mempertahankan sistem pengendalian manajemen menggunakan pendekatan COSO (*Committee of Sponsoring Organization of the Tradeway Commission*).
2. Penelitian selanjutnya harus semakin meningkatkan sistem pengendalian manajemen yang diterapkan sehingga mampu menghasilkan suatu manajemen perusahaan yang semakin baik sehingga berdampak pada meningkatnya kinerja perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Gustiani, Rissa. (2018), Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tipe Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Kinerja Lingkungan Terhadap Environmental Disclosure, *Skripsi*, Universitas Pasundan Bandung. <http://repository.unpas.ac.id>
- Pusdiklatwas BPKP. (2017). (Pusat Pendidikan Dan Pelatihan Pengawasan Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan). Sistem Pengendalian Manajemen. Edisi kelima. Jakarta: BPKP (hal. 44) <http://pusdiklatwas.bpkp.go.id>
- Romney dan Steinbart. (2015), *Sistem Informasi Akuntansi (Accounting Information Systems)*, diterjemahkan oleh Kikin Sakinah N S dan Novita Puspasari, Edisi 13, Salemba Empat, Jakarta. <http://api.penerbitsalemba.com>
- Samryn, L.M. (2012), *Akuntansi Manajemen Informasi Biaya untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi dan Investasi*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana Prenada. <http://repository.maranatha.edu>